

L A P O R A N
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDIVIDU 2021

JUDUL:

UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI PENYEMPROTAN
DESINFEKTAN DI TEMPAT UMUM DAN IBADAH DI DESA RANDUTATAH



Disusun oleh:
Abdullah
NIM. 1730304844

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor **SURAT TUGAS**
 : NJ-T06/LP3M/4180/A.1/06.2021

AssalamualaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikantugaskepada:

N a m a : Abdullah
NIM : 1730304844
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : AGAMA ISLAM

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Paiton, 01 Juni 2021

Kepala LP3M,


Achmad FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT TUGAS.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM.....	6
A. Strategi Aksi.....	6
B. Tujuan Kegiatan.....	6
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
D. Manfaat Program.....	8
E. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Program Kegiatan.....	11
C. Jadwal dan Program Kegiatan.....	14
D. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	16
E. Teknis Pelaksanaan dan Pencapaian Program.....	17
F. Rencana Tahap Selanjutnya.....	18
BAB IV PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21

ABSTRAK

Desa dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal terkait semua urusan masyarakat. Termasuk juga dengan pelayanan kesehatan masyarakat yang pada saat ini dihebohkan dengan ketegangan dunia menghadapi *CORONA VIRUS DISEASE 2019* (COVID19) atau pandemi internasional wabah virus corona yang belum ditemukan obatnya secara khusus, virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan saja, hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona.

Sejumlah langkah diambil pemerintah daerah untuk mencegah penyebaran virus corona mulai dari meliburkan sekolah, menganjurkan agar bekerja di rumah, membatalkan izin kegiatan yang melibatkan kerumunan orang banyak, hingga melakukan pembatasan sosial (*social distancing*). Oleh karena itu penanganan dan pencegahan covid-19 perlu dilakukan, salah satu bentuk upaya meredam penyebaran virus corona adalah dengan membuat relawan desa lawan covid-19 dan melakukan penyemprotan di tempat-tempat umum seperti masjid, kantor pelayanan desa dan sebagainya.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti mengumpulkan relawan desa covid-19 dan jajaran pengurus masjid yang bertempat di Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Sulistiyanto, MT selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat Desa Tanjungsari Kecamatan Krejengan terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 1 Juni 2021

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

CORONA VIRUS DISEASE 2019 adalah virus yang menyerang system pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut covid-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Covid-19 adalah jenis baru dari coronavirus yang menular kewanusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Ada dugaan bahwa virus corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun kemudian diketahui bahwa virus corona juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular covid-19 melalui berbagai cara yaitu:

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah yang keluar saat penderita covid-19 batuk atau bersin
- Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita covid-19
- Kontak jarak dekat dengan penderita covid-19



Gambar update jawa timur 1 juni 2021

Update terkini peta sebaran covid-19 di jawa timur pada tanggal 1 juni 2021 dimana jawa timur menempati kasus paling banyak nomer 2 setelah DKI jakarta yakni sebanyak 7.459 kasus positif covid-19 dan di jawa timur yakni sebanyak 4.920 jiwa kasus yang positif corona hal ini perludi perhatikan bagi pemerintah provinsi untuk menangani penyebaran virus corona. Bukan hanya dari pemerintah kesadaran harus juga

dimiliki oleh setiap warga indonesia khususnya di jawa timur akan bahayanya virus corona yang sekarang perkembangannya sangat pesat.

B. Alasan Memilih Program

Adapun pencegahan virus corona salah satunya bisa dengan mencuci tangan secara rutin, memakai masker bila hendak keluar rumah dan menyemprotkan desinfektan di tempat umum maupun di rumah.

Penyemprotan desinfektan merupakan cara ampuh untuk menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikroorganisme baik virus maupun bakteri, pada objek permukaan benda mati. Pentingnya disinfeksi karena ada studi yang mengatakan bila virus corona, bisa bertahan hidup di benda mati bahkan hidup di udara hingga berjam-jam. oleh karena itu pemberian desinfektan saat saat ini merupakan salah satu langkah penting dalam memutus rantai penyebaran covid-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Pada tahap ini berbagai strategi dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, berikut ini ada beberapa strategi yang bisa dilakuka, di antaranya adalah :

Strategi pertama, melakukan kunjungan kepada Takmir masjid dan masyarakat sekitar dan masyarakat di sekitar masjid. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Wawancara:

Melakukan wawancara kepada takmir masjid dan masyarakat setempat untuk meminta izin untuk dilaksanakannya pengabdian berupa penyemprotan desinfektan di area masjid maupun di dalam masjid atau di tempat umum lainnya

Strategi kedua, mempersiapkan alat sebelum penyemprotan. Diantaranya:

1. semprotan hama elektrik (hand sprayer)
2. cairan desinfektan
3. masker
4. baju lengan panjang

Strategi ketiga, mendatangi petugas kebersihan masjid dan segenap remaja masjid (Remas) untuk bekerja sama dalam kegiatan pengabdian dimasa pandemi virus corona atau coronavirus (Covid19) untuk melakukan penyemprotan secara merata dibagian area masjid dan di dalam masjid dan tempat umum lainnya.

B. TUJUAN KEGIATAN

Proses penyemprotan disinfeksi bisa dibilang sebagai sebuah upaya untuk menghancurkan dan mencegah terjadinya infeksi terhadap penularan virus dengan memakai perantara bahan kimia yang dikenal sebagai desinfektan,

Adapun sasaran disinfeksi ini antara lain “lantai’ dinding ,meja,kursi,dan pegangan tangga,tempat ibadah dan tempat umum lainnya, pada prosesnya pembunuhan virus ini sangat tergantung kepada konsentrasi dari bahan kimia yang

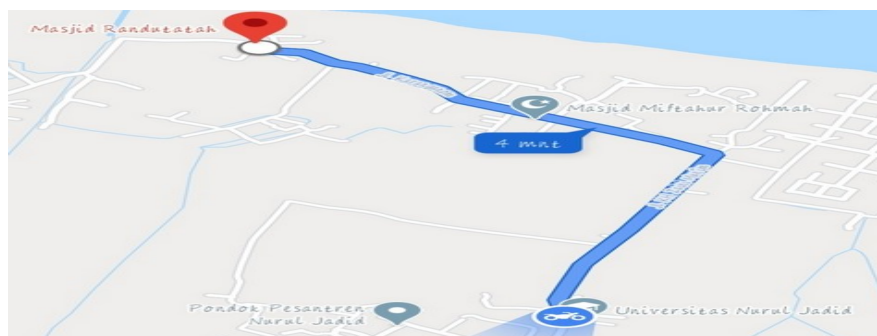
digunakan. Semakin pekat konsentrasinya, maka daya basminya semakin tinggi atau besar. Selain faktor konsentrasi hal lain yang mempengaruhi efektifitas disinfektan adalah jenis kuman atau virusnya, derajat keasaman atau PH, waktu atau lamanya paparan, dan terakhir adalah suhu, karena berhasil tidaknya tujuan desinfeksi tergantung pada disinfektan yang daya konsentrasi dari bahan kimia yang digunakan.

Penyemprotan dengan cairan disinfektan sebagai cara ampuh untuk membunuh bakteri dan virus, hal ini dilakukan oleh pemerintah sebagai langkah untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona atau covid-19 yang saat ini menjadi pandemi di seluruh dunia, oleh sebab itu pemerintah harus memerhatikan dengan serius penyebaran virus ini. Salah satu langkah pemerintah dalam menangani virus ini dengan melakukan lockdown daerah yang terpapar virus corona, melakukan social distancing dan penyemprotan disinfektan di area umum termasuk juga di tempat ibadah, tempat kerja, pasar dan tempat-tempat lainnya yang mayoritas menjadi kerumunan orang banyak. Penyemprotan disinfektan ditempat ibadah utamanya di masjid sangat efektif, utamanya pada hari jum'at. Dimana pada hari tersebut umat muslim melakukan ibadah sholat jum'at, selain sholat lima waktu setiap harinya masjid juga merupakan lokasi yang banyak dikunjungi sehingga disinfeksi rutin dilakukan.

C. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Seluruh proses tahapan kegiatan ini pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di desa randutatah masjid Baiturrahman.

Peta lokasi wilayah stakeholder mitra seperti terlihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Peta Jarak dengan lokasi mitra

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Proses Perizinan				
Penyemprotan Tahap pertama				
Penyemprotan tahap Kedua dan pembuatan video				
Evaluasi				

D. MANFAAT PROGRAM

Adapun manfaat penyemprotan desinfektan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengantisipasi rantai penyebaran covid19.
2. Sebagai bentuk pemutus rantai penyebaran covid19.
3. Memberikan rasa aman dan nyaman masyarakat sekitar ketika beribadah.
4. sebagai langkah awal desa untuk bersama-sama melawan covid-19

E. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Pengurus masjid	
	a. Takmir masjid	Memberikan informasi dan arahan tentang bahaya dan penyebaran virus corona di seputar majid Baiturrahman desa Randutatah, Kecamatan Paiton, Kab.Probolinggo. Memberikan dukungan kepada kami dalam penyemprotan desinfektan di area masjid maupun didalam masjid sebagai bentuk ikhtiar dalam menangani penyebaran covid19.

	b. Remaja masjid	Dengan bekerja sama dengan segenap remaja masjid akan lebih mudah ketika melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan. Mendukung penuh kegiatan karena dinilai sangat bermanfaat untuk kepentingan masjid.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Dalam rancangan program yang telah kami rencanakan dalam strategi penyemprotan desinfektan sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses perizinan kepada Takmir Masjid dan segenap pengurus Pantaiseruni untuk melakukan penyemprotan di area Masjid maupun di pantai seruni. Dalam kegiatan ini kami didukung secara penuh oleh Takmir Masjid maupun pengurus Masjid dan pengurus pantai seruni agar dilaksakannya penyemprotan disinfektan karena dianggap sebagai bentuk ikhtiar untuk mencegah penularan covid-19 dalam hal peribadatan dan bisa membuat para jama'ah lebih khusuk dan tenang dalam melaksanakan ibadah

Metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan penyemprotan desinfektan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada rekan PKM kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan penyemprotan desinfektan telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana.

Penayangan video penyemprotan desinfektan ini melalui laman YouTube yang ditonton dan dapat dinikmati oleh masyarakat maupun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarikan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman akan pentingnya penyemprotan desinfektan di area Masjid maupun di dalam Masjid. Berikut adalah link videonya:

<https://m.youtube.com/watch?v=kHHUztnLGfA&feature=youtu.be>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang

sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap perizinan kepada Takmir Masjid, tahap penyemprotan, tahap pembuatan video hingga proses upload videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Randutatah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Sebelum proses penyemprotan yang kami lakukan, tentu ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga di kabupaten probolinggo. Proses ini kami lakukan agar dapat menambah wawasan supaya kegiatan ini berjalan dengan lancar dan bisa memberikan yang terbaik. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, para jama'ah lebih khushuk dan nyaman ketika beribadah sholat jum'at ataupun sholat 5 waktu di masjid. Kami melihat, beberapa jama'ah sudah bertambah khususnya pada sholat tarawih.

B. Program Kegiatan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Penyemprotan desinfektan dilakukan di rumah masing-masing meliputi :

- 1) Perizinan Takmir Masjid.
- 2) Mempersiapkan alat penyemprotan.
- 3) Mulai Penyemprotan.
- 4) Target Pelaksanaan.
- 5) Pencapaian Program.

Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

- a. Persiapan alat

Pada proses ini kami mendata terkait alat-alat yang di butuhkan dalam penyemprotan cairan desinfektan, bahan dan alat yang digunakan untuk melakukan penyemprotan . Berikut yang dibutuhkan :

No	Bahan dan alat	Fungsi
1	Alat semprot hama elektrik	Sebagai wadah desinfektan untuk mempermudah penyemprotan secara merata dibagian area Masjid maupun didalam Masjid dan di tempat umum .
2	Desinfektan	Caira utama yang bisa digunakan untuk membunuh dan membasmi virus covid-19.
3	Masker	Untuk melindungi hidung disaat melakukan penyemprotan desinfektan dan melindungi tubuh agar tidak terpapar covid-19

1) Alat semprot hama elektrik

Alat penyemprot (Sprayer) digunakan untuk mengaplikasikan sejumlah tertentu bahan kimia aktif pemberantas hama penyakit yang terlarut dalam air ke objek semprot dan sasaran semprot. Efisiensi dan efektivitas alat semprot ini ditentukan oleh kualitas dan kuantitas bahan aktif tersebut yang terkandung di dalam setiap butiran larutan tersemprot (droplet) yang melekat pada objek dan sasaran semprot. Sprayer adalah alat/mesin yang berfungsi untuk memecah suatu cairan, larutan atau suspensi menjadi butiran cairan (droplets) atau spray. Sprayer merupakan alat aplikator pestisida yang sangat diperlukan dalam rangka pemberantasan dan pengendalian hama & penyakit. Sprayer juga didefinisikan sebagai alat aplikator desinfektan yang sangat diperlukan dalam rangka pencegahan penularan virus corona yang disaat ini sudah menjadi pandemi. Kinerja sprayer sangat ditentukan kesesuaian ukuran droplet aplikasi yang dapat dikeluarkan dalam satuan waktu tertentu sehingga sesuai dengan ketentuan penggunaan dosis desinfektan yang akan disemprotkan. Fungsi utama

sprayer adalah untuk memecahkan cairan yang disemprotkan menjadi tetesan kecil (droplet) dan mendistribusikan secara merata pada objek yang dilindungi. Kegunaan khusus sprayer sebagai Menyemprotkan desinfektan untuk mencegah penularan dan memberantas virus covid-19.

2) Desinfektan

Sejak Covid-19 pertama kali dilaporkan oleh WHO di Wuhan China pada akhir Desember 2019, saat ini telah menyebar ke lebih dari 180 negara termasuk Indonesia. Semua negara berupaya mempersempit penyebaran virus Covid-19 yang ditransmisikan antar manusia melalui droplet atau penyemprotan. Virus sangat berbeda dengan bakteri dalam hal ukuran yaitu 40-160 nm, memiliki struktur berupa tonjolan glikoprotein dan membrane protein berbentuk amplop yang memiliki kemiripan struktur dengan virus SARS-CoV hingga 75-90%. Struktur gen pada Covid-19 juga mirip dengan SARS-CoV (>80%). Covid-19 akan inaktif jika terkena sinar ultraviolet dan suhu tinggi serta desinfektan yang bersifat lipofil (larut lemak) yaitu : eter, etanol, klorin, asam peroksi asetat dan kloroform. Covid-19 akan berkembang biak dalam tubuh manusia dalam masa inkubasi 3-7 hari bahkan hingga 14 hari. Sepanjang daya tahan tubuh manusia yang terinfeksi cukup, maka Covid-19 akan mati dengan sendirinya (*self limiting disease*). Hingga saat ini belum ada obat antivirus yang spesifik direkomendasikan untuk terapi Covid-19, sehingga upaya yang dapat dilakukan adalah upaya pencegahan penyebaran (transmisi) virus dengan mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* lebih sering dengan air mengalir, menghindari menyentuh area muka, jika batuk dan bersin ditutupi dengan lengan atas atau sapu tangan, hindari kerumunan dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)/ gerakan masyarakat hidup sehat. Makan dengan gizi seimbang adalah makanan empat sehat lima sempurna dengan porsi sayur dan buah 2-5 porsi dalam sehari merupakan upaya untuk mempertahankan daya tahan tubuh melawan infeksi Covid-19.

3) Masker

Tujuan pakai masker ini guna mencegah penularan dan penyebaran covid-19. kewajiban untuk mengenakan masker ini sesuai dengan rekomendasi dari WHO. Masker diperlukan bagi setiap orang agar tidak saling menulari virus corona. Ada kesempatan tinggi penularan terjadi ketika orang sakit berinteraksi dengan orang sehat dan orang sehat berinteraksi dengan yang lain juga. Penggunaan masker diharuskan juga terkait dengan percikan liur atau droplet. Penelitian terbaru menunjukkan batuk dan bersin dapat membuat percikan liur terlontar lebih jauh daripada yang diperkirakan sebelumnya. Dari pengamatan menggunakan kamera berkecepatan tinggi dan sensor lainnya terlihat bahwa sebaran droplet di udara dari orang batuk atau bersin tak cuma sebatas satu meter sebelum akhirnya jatuh ke permukaan. Ilmuwan yang memimpin penelitian ini, Prof Lydia Bourouiba dari MIT, mengaku khawatir dengan konsep pengaturan jarak fisik yang disarankan WHO saat ini, yaitu satu meter. Pasalnya, menurut dia, partikel yang diembuskan lewat batuk atau bersin adalah gas yang memiliki momentum tinggi yang bisa terbawa melewati jarak jauh, termasuk di dalam ruangan. Bourouiba menjelaskan dalam situasi tertentu, terutama di dalam ruangan berventilasi buruk, memakai masker memang tepat karena akan mengurangi risiko tertular penyakit yang menyerang saluran pernapasan.

C. Jadwal dan Pogram Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Proses Perizinan				
Penyemprotan Tahap pertama				
Penyemprotan tahap kedua dan pembuatan video				

Evaluasi				
----------	--	--	--	--

a. Pencapaian Program

Program ini berjalan dengan lancar selama dua minggu dan semua kegiatan penyemprotan sudah kami dokumentasikan dalam bentuk video, diberikan secara mendetail baik melalui laporan maupun di upload di chanel youtube masing-masing

1. Relawan Covid-19

Program Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi Relawan Covid-19 menjadi pilihan kami dalam menjalankan program PKM dikarenakan Takmir Masjid berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19 di Masjid Baiturrahman Desa Randutatah. Kegiatan ini dilakukan langsung di lokasi bersama peserta PKM yang berada di Desa Randutatah dan juga kebersihan Masjid terkait penyemprotan desinfektan. Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

a. Penyemprotan desinfektan

Penyemprotan dilakukan di Masjid Baiturrahma Desa Randutatah Paiton Kabupaten Probolinggo. Penyemprotan ini sangat diapresiasi oleh Takmir Masjid dan pengurus Masjid lainnya termasuk juga dengan Kebersihan Masjid yang sangat mengapresiasi kegiatan penyemprotan ini. Selain kami Penyemprotan desinfektan juga dibantu oleh kebersihan Masjid dan juga pengurus Masjid yang kala itu berada ditempat dan menyemprotkan dengan secara rata cairan desinfektan dibagian area Masjid maupun di dalam Masjid yang menjadi objek pertama penyemprotan. Penyemprotan di lakukan kala itu pada hari Jum'at di pagi hari yang mana pada siang harinya Masjid dipakai untuk sholat jum'at jadi penyemprotan ini sangat efesiensi dilakukan pada hari jum'at.

b. Pembersihan Masjid dan penyemprotan di pantai seruni

Setelah penyemprotan selesai dilakukan secara merata kemudian dilanjutkan dengan bersih-bersih Masjid dengan menggunakan wipol yang juga digunakan sebagai cairan desinfektan karena wipol mengandung pine action yang efektif untuk

membunuh kuman dan bakteri sekaligus memberikan keharuman agar permukaan yang terkena penyemprotan desinfektan tidak menjadi lengket supaya jama'ah bisa beribadah dengan aman dan memberi rasa kepercayaan akan kehygienisan lantai atau permukaan lainnya dari penularan virus corona.

D. Faktor Penghambat dan Pendukung

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan bulan puasa sehingga aktivitas terulur waktu hingga agak siang hingga waktu dalam penyemprotan kurang maksimal tapi masih bisa dilakukan dengan baik
- b. Minimnya alat membuat kami terkendala dalam kegiatan penyemprotan desinfektan sehingga waktu yang kami gunakan dalam kegiatan tersebut masih di gunakan untuk mencari alat jauh sebelum kegiatan penyemprotan kami lakukan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video sehingga terkendala karna kami dalam tahap pembelajaran pengeditan video
- d. Minimnya akses internet membuat kami kurang akan informasi mengenai PKM dan penyediaan pulsa bagi mahasiswa cukup lambat hingga kami menunggu waktu untuk melakukan kegiatan.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi Takmir Masjid dan pengurus Masjid atas kegiatan yang akan kami laksanakan.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat melaksanakannya dengan cukup baik.

- d. Bekerja sama dengan Mahasiswa di Desa sehingga mempermudah dalam pembuatan vidio.
- e. Antusias Warga saat menyimak penyemprotan sehingga kami merasa termotivasi.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

E. Teknis Pelaksanaan dan Pencapaian Program

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	15 Mei 2021	Masjid Baiturrahman dan pantai seruni	Perizinan, pembuatan desinfektan dan penyemprotan tahap pertama.
2	22 Mei 2021	Masjid Baiturrahman dan pantai seruni	Penyemprotan tahap kedua, pembersihan Patai seruni,Masjid dan pembuatan vidio.

a. Pencapaian Program

Program ini berjalan lancar selama dua minggu dengan bantuan dari peserta PKM Desa Randutatah dan juga Pengurus Masjid Baiturrahman .

Secara Jangka Pendek :

- Upaya untuk membantu dalam pencegahan covid-19.
- Sebagai bentuk pemutus rantai penyebaran covid-19.
- Memberikan rasa kepercayaan kepada Masyarakat ketika hendak beribadah.

Secara Jangka Panjang :

- Memberikan contoh pencegahan penularan covid-19 ditempat ibadah lainnya dengan menyebarkan dan meng upload vidio di laman youtube kami.
- Pegurus Masjid bisa melanjutkan Kegiatan yang sudah dilakukan oleh Mahasiswa sewaktu PKM berlangsung hingga sampai virus covid-19 dinyatakan aman.

F. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Kami menyimpulkan bahwa kegiatan kami sebagai mahasiswa PKM adalah suatu pengabdian kepada masyarakat Desa yang secara langsung kami terapkan. Dengan bekerjasama membangun Desa kami berharap suatu hari Desa ini menjadi Desa yang maju dan cepat berkembang. Meskipun kami tergolong lamban dan hanya memiliki sedikit waktu untuk berbagi, tetapi kami berupaya secara optimal sedapat mungkin kami berikan yang terbaik untuk desa. Khususnya di desa Randutatah Paiton Probolinggo tempat kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Dari kompleks permasalahan kami musyawarah agar tercapai cita-cita yang sesuai dengan kepentingan masyarakat banyak. Dengan demikian tidak akan terjadi kesenjangan sosial di masyarakat tersebut.

Saran

Dari berbagai uraian di atas kami menyarankan kepada pihak Universitas Nurul Jadid agar kiranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mendapat perhatian. Yakni dengan menambah lamanya waktu kegiatan PKM dilapangan dan mempersiapkan mahasiswa sehingga benar-benar siap untuk mengabdikan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan intern dalam tugas individu mahasiswa PKM. Karena kebanyakan mahasiswa sepele dengan kemudahan dan dimanja dengan kemewahan yang menyebabkan sulitnya mahasiswa beradaptasi di lingkungan PKM.

Daftar Pustaka

<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://lp3m.unuja.ac.id/unduh_pengabdian/233/2019_Nadiyah_Pembuatan.pdf&ved=2ahUKEwir60SB10HpAhV3ILcAHXa7DNYQFjABegQIAxAB&usg=AovVaw2u_1XpZtdgNcOHR6C9SBN

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=laporan+PKM+covid+19#d=gs_qabs&u=%23p%3DGfQRjmnBinIJ

Lampiran

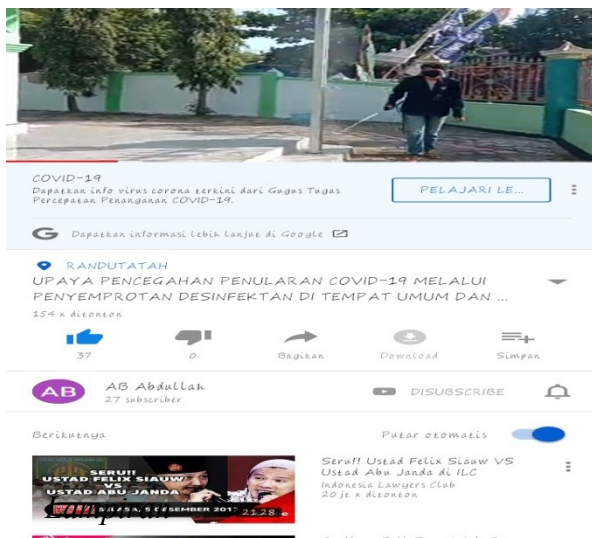
Persiapan Penyemprotan Desinfektan di Tempat Ibadah dan di Tempat Umum



Penyemprotan di Tempat Ibadah dan Tempat Umum



Bukti Foto capture bahwa vidios sudah terunggah di youtube



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI
PENYEMPROTAN DESINFEKTAN DI TEMPAT UMUM DAN
IBADAH DI DESA RANDUTATAH

Lokasi : Desa Randutatah, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.
Nama Mahasiswa : Abdullah
Prodi : FAI
DPL / Reviewer : Chusnul Muali, S.Pd, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.

2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindak lanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selanjutnya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan	Kesimpulan belum memuat

		permasalahan	temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2021
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd